BAB II

SEJARAH BERDIRINYA PONDOK PESANTREN JABAL NOER

A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Jabal Noer

Pada akhir tahun dekade 1800-an dan 1990-an, penggegas dan pendiri pondok pesantren Jabal Noer yang didirikan tanun1992-2016 di desa Geluran Taman Sidoarjo. Kemudian melakukan pengamatan terhadap sejumlahlembaga penyelenggara pendidikan Islam di Indonesia dan tanggungjawabsebagai warga masyarakat muslim yang peduli terhadap dunia pendidikan,mendorong penggagas dan pendiri pondok pesantren Jabal Noer untuk terusmenerus melakukan diskusi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikandi Indonesia.[32]

Menurut penggagas dan pendiri pondok pesantren Jabal Noer perihal lainyang melatar belakangi berdirinya pondok pesantren Jabal Noer adalahpendidikan yang selama ini yang lebih mirip industri atau badan komersialdaripada sebagai lembaga pengembang potensi murid. Segala urusankependidikan, dari meningkatkan mutu hingga fasilitas apapun yangdiperoleh ditolak ukuri dengan fulus. Semua aspek membutuhkan rupiah.Maka ongkos pendidikan pun menjadi mahal, sehingga kaum *Mustad'afin*atau orang-orang dari kelas ekonomi lemah tidak dapat menjangkaunya.Dengan demikian, itulah hal-hal yang melatarbelakangi didirikannyalembaga pendidikan dalam wujud pondok pesantren Jabal

[32] Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Indonesia: Lintas Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Noer. Orientasipenggagas dan pendiri pondok pesantren Jabal Noer adalah mendidik dalam artiIslami, dan dapat dijangkau oleh masyarakat kelas bawah, baik secara ekonomi maupun strata sosial.[33]

Salah satunya, KH. Husain Rifa'i merupakan pendiri pondok pesantren Jabal Noer Geluran Taman Sidoarjo. Nama lengakap beliau adalah KH. Husain Rifa,i Hamzah, namun ia lebih dikenal dengan sebutan KH. Husain Rifa,i, beliau putra dari Hj. Asna dan H. Rifa'i lahir di kota Sidoarjo pada 1 januari 1950 di Desa Ngelom Kecamatan TamanKabupaten Sidoarjo. KH Husen Rifa'i dibesarkan dilingkungan keluarga yang sangat kental dengan suasana keagamaannya.[34]

Kedua orang tuanya ingin mempunyai putra yang dapat menguasai ilmu agama, oleh karena itu riwayat pendidikan KH. Husain Rifa'i selalu berlatar belakang Islami. Pada tahun 1957-1963 ketika berusia 7- 13 tahun KH. Husain Rifa'i menempuh pendidikan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nidhomiah di desa Ngelom Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pada jenjang TsanawiyahKH. Husain Rifa'i melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang pada tahun 1963 - 1966 dan ketikaitu KH. Husain Rifa'i berusia 13 - 15 tahun. Selain sekolah formal KH. Husain Rifa'i juga mempelajari kitab kuning di antaranya nahwu shorof, tafsir jalalain, fatkhur qoribdan kitab lainnya. Bukan hanya sekolah formal dan non formal, ketika usia sekitar 14– 15 tahun KH. Husain Rifa'i mempelajari seni baca Al-Qur'an, dan mulai saat itu KH. Husain Rifa'i juga

[33] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.
[34] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi Qori'. Pada memasuki usia 15 tahun, padatahun 1966 - 1969 KH. Husain Rifa'i menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang tingkat Madrasah Aliyah yang setara dengan SMA.Setelah menempuh pendidikan wajib belajar 9 tahun, KH. Husain Rifa'i kembali ke tanah kelahirannya dan mengamalkan ilmunya. Ketika tahun 1972 KH. Husain Rifa'i menikah dengan Almarhum Hj. Suti'ah dan memiliki limaputra. Saat ini KH. Husain Rifa'i menikah lagi dengan Ibu Nyai Hj. Zulfa Rusdiana putri dari seorang Kyai besar yaitu KH. Khozin, pendiri dan pengasuh ponpes Mambaul Hikam yang terletak di daerah Putat Tanggulanggin.[35]

Beliau mempunyai inisiatif untuk membangun tempat mengaji untuk masyarakat sekitar karena beliau melihat pada saat itu masyarakat sekitar banyak yang kurang dan tidak begitu mengerti tentang ajaran agama. Kemudain beliau membangun pondok pesanten atas dukungan keluarga bani H. Rifa'i dan diberi nama pondok pesantren Jabal Noer.[36]

KH. Husain Rifa'i mulai membangun Pondok Pesantren Jabal Noer diatas lahan kosong peninggalan kakek beliau H. Abah Sulaiman Al-Barjanjiseluas kurang lebih 2000 M. Yang kemudian hari bertambah kurang lebih 1000 M. Dengan membeli tanah kosong tepat disebelah kanan bangunan pondok pesantren.[37]

Kini pondok pesantren Jabal Noer telah berdiri dengan megah ditengah-tengah pemukiman penduduk yang cukup padat, disebuah desa

[35] Husain Rifa'i, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 Juni 2017.
[36] Husain Rifa'i, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 Juni 2017.
[37] Husain Rifa'i, *Wawancara,* Sidoarjo, 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang subur, sumber airnya melimpah, penduduknya ramah, itulah Desa Geluran Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo dan alhamdullillah masih jauh dari pusat semburan lumpur lapindo atau 25 km dari semburan lumpur yang telah menenggelamkan beberapa desa yang berada disekitarnya.[38]

Pada tahun 1992 dibangunlah pondok pesantren Jabal Noer Tahab pembangunan pondok pesantren ini hanya terdiri 9 kamar asrama putra dan 4 kamar di *ndalem* pengasuh serta mushala untuk kajian Al-Quraan. Pembangunan ini atas dasar dorongan dan dukungan keluarga dan masyarakat sekitar yang ikut serta membantu tenaga demi kelancaran pembangunan pondok pesantren Jabal Noer. Bangunan pondok pesantren ini dapat diselesaikan dan diresmikan pada tahun 1995. Pondok pesantren Jabal Noer berkembang dengan baik hingga saat ini bahakan sekarng bangunannya sudah berlantai tiga, bergaya arsitektur timur tengah dan juga termasuk kategori yang sudah memiliki persyaratan pendidikan yaitu: gedung sekolah umum dan persyaratan lainya. Harapanya dengan berdirinya pondok pesantren ini dapat menghidupkan dan mensyiarkan agama Islam.[39]

Dalam pendirian pondok pesantren Jabal Noer ini yang berperan adalah sebagai berikut:

1. H. Rifa'i
2. HJ. Asna
3. KH. Husai Rifa'i

Yang di bantu oleh:

[38] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.
[39] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Seluruh keluarga dari putra-putri dari Bani Rifa'i
2. Masyarakat umum terutama waraga sekitar.

Keadaan pondok pesantren Jabal Noer pada awal berdiri masih cukup memperhatinkan, terutama pada bidang sarana dan prasarana yang seadanya dan dana serta untuk kehidupanya pondok peasantren Jabal Noer belum dapat terpenuhi.[40]

Lambat laun keadaan yang demikian dapat diatasi dengan sedikit demi sedikit. Dengan dorongan keluarga untuk meneruskan dan mempercepat bangunan pesantren semakin kuat. Atas dasar dukungan keluarganya dan pasrah kepada Allah Swt segala sesuatunya diserahkan-Nya. Terkaid dengan riyadhanya sudah di jalani dengan tiap malam berdoa dan bekerja keras di siang hari.[41]

Pada awal perintisan, santri yang menuntut ilmu disini masih berupa "santri kalong/jama'ah" yakni santri yang tidak tinggal menetap di pondok pesantren atau asrama, mereka bolak-balik dari rumah sendiri. Para santri berasal dari masayarakat sekitar Geluran Taman Sidoarjo dan pendidikan yang ada disini hanya pendidikan TPQ dan Diniyah. Pada tahun 1995 sudah ada puluhan *santri kalong/jama'ah* yang mengaji secara rutin kepada KH. Husain Rifa,i dan menetap di pondpk pesantren tersebut. Dan kebanyakan

[40] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.
[41] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri yang megaji di pondok pesantren Jabal Noer ketika ingin melanjutkan pendidikan umum harus keluar dari pesantren.[42]

Kemudian pada tahun 1997 belaiu mendirikan Tsanawiyah Jabal Noer didirikan dengan latar belakang sebagai betrikut:

Santri yang belajar di pondok pesantren sekaligus sebagai siswa di Madrasah Tsanawiyah Jabal Noer, rata-rata tidak melanjutkan pendidikan formal yang lebih tinggi. Jadi setelah lulus dari Madrasah Tsanawiyah Jabal Noer, mereka hanya belajar ilmu keagamaan dipondok pesantren Jabal Noer.[43]

Untuk memfasilitasi kebutuhan mereka akan pendidikan yang lebih tinggi, maka didirikan Madrasah Aliyah Jabal Noer. Madarasah Aliyah yang didirikan tahun 2002 adalah sekolah menengah umum yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh departem agama.[44]

Hal ini tersebut dalam surat keputusan Mentri Pendidikan dan kebudayaan No.0489/U/1992 tentang Sekolah Menengah Umum, sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

Madrasah Aliyah Jabal Noer sebagai jenjang dalam pendidikan menengah yang diselemggarakan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dipersiapkan untuk hidup

[42] Fikri Haikal Amri, *Wawancar*, Sidoarjo, 9 Juni 2017.
[43] Fikri Haikal Amri, *Wawancar*, Sidoarjo, 9 Juni 2017.
[44] Fikri Haikal Amri, *Wawancar*, Sidoarjo, 9 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam masyarakat dan menyiapkan persiapan peserta didik dalam memasuki pendidikan setingkat lebih tinggi.[45]

B. Tokoh-Tokoh Yang Mendirikan Pondok Pesantren Jabal Noer

Pendiri pondok pesntren Jabal Noer terdiri atas 3 tokoh yang pertama adalah alm. KH. Rifa,i yang wafat bada tahun 1995, yang kedua adalah almarhumah Hj. Asna yang wafat padatahun 1999, yang ketiga adalah KH. Husain Rifa;i sendiri[46]

1. H. Rifa'i.

   H. Rifa'i merupakan ayah dari KH. Husain Rifa'i yang lahir pada tahun 1879, dan wafat pada tahun 1995. H. Rifa'i dikenal baik hati oleh masyarakat Geluran Taman Sidoarjo. Beliau sudah bersekolah di sekolah berbasis Islami yakni di MI Tarbiyatul Akhlaq. Tahun 1884. Kemudian melanjutkan ke pondok pesantren dan pada usia 19 tahun beliau menikah dengan Hj. Asna dan mempunyai tiga seorang putra diantaranya yaitu: H. M. Ali, KH. Husain Rifa,i dan H. Mukhlis.[47]

2. KH. Husain Rifa'i.

   Nama lengakap beliau adalah KH. Husain Rifa,i Hamzah, namun ia lebih dikenal dengan sebutan KH. Husain Rifa,i, beliau putra kedua dari Hj. Asna dan H. Rifa'i lahir di kota Sidoarjo pada 1 januari 1950 di Desa Ngelom Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. KH Husain

[45] Fikri Haikal Amri, *Wawancar*, Sidoarjo, 9 Juni 2017.
[46] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.
[47] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rifa'i dibesarkan dilingkungan keluarga yang sangat kental dengan suasana keagamaannya[48].

Kedua orang tuanya ingin mempunyai putra yang dapat menguasai ilmu agama, oleh karena itu riwayat pendidikan KH Husain Rifa'i selalu berlatar belakang Islami. Pada tahun 1957-1963 ketika berusia 7- 13 tahun KH Husain Rifa'i menempuh pendidikan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Nidhomiah di desa Ngelom Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pada jenjang Tsanawiyah KH. Husain Rifa'i melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang pada tahun 1963 - 1966 dan ketika itu KH Husain Rifa'i berusia 13 - 15 tahun. Selain sekolah formal KH. Husain Rifa'i juga mempelajari kitab kuning di antaranya nahwu shorof, tafsir jalalain, fatkhur qorib dan kitab lainnya. Bukan hanya sekolah formal dan non formal, ketika usia sekitar 14– 15 tahun KH. Husain Rifa'i mempelajari seni baca Al-Qur'an, dan mulai saat itu KH. Husain Rifa'i juga menjadi Qori'. Pada memasuki usia 15 tahun, padatahun 1966 - 1969 KH. Husain Rifa'i menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang tingkat Madrasah Aliyah yang setara dengan SMA.

Setelah menempuh pendidikan wajib belajar 9 tahun, KH. Husain Rifa'i kembali ke tanah kelahirannya dan mengamalkan ilmunya. Ketika tahun 1972 KH. Husain Rifa'i menikah dengan Almarhum Hj. Suti'ah dan memiliki lima putra. Saat ini KH. Husain Rifa'i menikah lagi dengan Ibu Nyai Hj. Zulfa Rusdiana putri dari seorang Kyai besar yaitu KH. Khozin,

[48] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendiri dan pengasuh pondok pesantren Mambaul Hikam yang terletak di daerah Putat Tanggulangin.[49]

Karya yang dihasilkan beliau saat menjadi kiai, beliau menulis buku tentang: potret anak butisme, bermandikan cahaya iman, virus-virus rohani, generasi tahun bantingan.[50]

C. Visi, Misi dan Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Jabal Noer

Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan mempunyaivisi, misi, dan tujuan yang dirumuskan dengan jelas sebagai acuan program-programpendidikan yang diselenggarakan. Tujuan utama pesantren adalahmencapai hikmah atau kebijaksanaan berdasarkan pada ajaran Islam yangdimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan sertarealisasi dari peran dan tanggung jawab. Setiap santri diharapkan menjadiorang yang bijaksana dalam menyikapi kehidupan ini.[51]

Tujuan institusional pesantren yang lebih luas dengan tetapmempertahankan hakikatnya dan diharapkan menjadi tujuan pesantren secaranasional pernah diputuskan dalam musyawaroh Intensifikasi pengembanganPondok Pesantren di Jakarta yang berlangsung pada 2 s/d 6 Mei 1978 bahwatujuan umum pesantren adalah membina warga Negara berkepribadianMuslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasakeagamaan tersebut pada semua segi kehidupannya serta

[49] Husain Rifa'i, *Wawancara*, Sidoarjo, 10 Juni 2017.
[50] Fikri Haikal Amri, *Wawancar*, Sidoarjo, 9 Juni 2017.
[51] Fikri Haikal Amri, *Wawancar*, Sidoarjo, 9 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, dan Negara.[52]

Begitu juga dengan pondok pesantren Jabal Noer akan dinilai masyarakat. Pesantren perlu mempunyai cara pandang yang idealdengan penilaian masyarakat, sebab pendirian pesantren harus sesuai denganapa yang atau warga disekitar pesantren. Berikut Visi, Misi dan Tujuan pondok pesantren Jabal Noer[53]

1. Visi Pondok Pesantren Jabal Noer

   Visi Pondok Pesantren Jabal Noer adalah menjadi lembaga pendidikan dan pengkaderan yang mencerahkan, mencerdaskan, dan mendewasakan dalam kerangka akhlaq Islam.

   Sebagai lembaga konsekuensi dari lembaga pengkaderan, maka seluruh unit kegiatan, baik yang bersinggungan langsung dengan proses pembelajaran maupun yang tidak, harus diarahkan pada pencapaian tujuan, misi dan orientasi pondok ini dengan fokus yang tajam. Karena itu dalam jumlah satuan mata pelajaran di pondok ini. Demikian pula jumlah alokasi waktu pembelajaran formal tersetruktur dalam setiap minggunya. Visi demikian juga menuntut dipakainya pendekatan yang profetik (nabawi) dan mengakar kuat pada tradisi pendidikan Islam dalam arti sebenarnya dan sejatinya.[54]

2. Misi pondok pesantren Jabal Noer

[52] Fikri Haikal Amri, *Wawancar*, Sidoarjo, 9 Juni 2017.
[53] Fikri Haikal Amri, *Wawancar*, Sidoarjo, 9 Juni 2017.
[54] Arsip Pondok Pesantren Jabal Noer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun misi dan orientasi pondok pesantren Jabal Noer adalah mengantar dan membekali peserta didik untuk menjadi pribadi-pribadi muslim yang terpelajar yang:

a. Memiliki tanggungjawab dan rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkunganya.
b. Memiliki inisiatif dan kreatifitas dan wawasan kemanusiaan yang Islami.
c. Memiliki kopetensi keilmuan yang memadai sesuai kurikulum pelajaran yang ditetapkan untuk melanjutkan pendidikanya kejenjang yang lebih tinggi.[55]

3. Tujuan

a. Mencetak anak fasih membaca Al-Quraan denagan tajwid yang benar.
b. Mencetak santri yang berpengetahuan yang luas, tauhid, fiqih dan akhlaq.
c. Mencetak santri yang berkualitas dan bertaqwa.
d. Mencetak santri yang ammpu menyebarkan ilmu agama di masyarakat.[56]

[55] Arsip Pondok Pesantren Jabal Noer.
[56] Arsip Pondok Pesantren Jabal Noer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id